

Pengaruh Bargaining Power dan Kegiatan Usaha Nasabah terhadap Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

Bahmid I Magi¹, Herni Nuraeni², Yudhy³, Eni Nuraeni⁴

¹Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

^{2,3}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

⁴Manajemen Bisnis Syariah, STEI Al-Ishlah Cirebon, Indonesia

ismailkangge@gmail.com

Received : Dec' 2022 Revised : Dec' 2022 Accepted : Dec' 2022 Published : Dec' 2022

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of bargaining power and customer business activities on determining the ratio of mudharabah financing profit sharing at Bank BSI KC Suniaraja Bandung both individually and simultaneously. The object of research used is mudharabah financing at Bank BSI KC Suniaraja Bandung. The type of research is associative quantitative with primary data types, while data collection techniques are in the form of observations, interviews, questionnaires and literature studies. The population is 113 mudharabah financing customers. The results showed that there was a significant influence of bargaining power on determining the profit sharing ratio of mudharabah financing at Bank BSI KC Suniaraja Bandung where the results of the thitung test were $> t_{tabel}$ ($8,330 > 2,012$), there was a significant influence of customer business activities on determining the ratio of sharing the mudharabah financing at Bank BSI KC Suniaraja Bandung where the results of the thitung test were $> t_{tabel}$ ($5,351 > 2,012$), and simultaneously there is a significant influence between bargaining power and customer business activities on determining the profit sharing ratio of mudharabah financing at Bank BSI KC Suniaraja Bandung where the calculation result is $> f_{tabel}$ ($10,873 > 3,18$).

Keywords: Bargaining Power; Customer's Business Activities; Determination of Profit Sharing Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *bargaining power* dan kegiatan usaha nasabah terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung baik secara persial maupun simultan. Objek Penelitian yang digunakan adalah pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif dengan jenis data primer, sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Populasinya yaitu nasabah pembiayaan *mudharabah* yang berjumlah 113 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *bargaining power* terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung dimana hasil uji thitung $> t_{tabel}$ ($8,330 > 2,012$), terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan usaha nasabah terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung dimana hasil uji thitung $> t_{tabel}$ ($5,351 > 2,012$), serta secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *bargaining power* dan kegiatan usaha nasabah terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung dimana hasil thitung $> f_{tabel}$ ($10,873 > 3,18$).

Kata kunci: Bargaining Power; Kegiatan Usaha Nasabah; Penentuan Nisbah Bagi Hasil.

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam di dunia berkembang pesat, salah satunya Indonesia yang didominasi oleh umat Islam, dan konsep bank syariah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umat muslim melalui produk-produk dibawah hukum Islam. Faktanya, bank syariah masih belum bisa membuat umat muslim Indonesia menggunakannya sebagai bagian dari kegiatan ekonomi[1]. Pengembangan ekonomi syariah di Indonesia melalui kegiatan perbankan dan pendirian jasa di unit-unit lembaga keuangan syariah, termasuk bank dan koperasi. Prinsip-prinsip ekonomi yang mengatur Syariah tidak memiliki keuntungan, tetapi mereka memiliki prinsip bagi hasil, termasuk perdagangan melalui *Mudharabah*[2].

Pada umumnya bank syariah memiliki media perantara yang kegiatan utamanya adalah penyediaan pembiayaan dan jasa lainnya, yang diselenggarakan berdasarkan hukum syariah, antara lain dalam bentuk jual beli, bagi hasil dan sewa guna usaha[3].

Keberadaan bank syariah kini semakin berkembang, terbukti dengan adanya berbagai komoditas yang berbeda. Metode pembiayaan kontrak berfokus keuntungan rasio saham adalah *Mudharabah*. Dalam kerjasama *mudharabah*, terdapat kesepakatan kontraktual antara pemilik modal dan pengelola untuk membagi keuntungan dan risiko bagi hasil dengan margin yang disepakati[4].

Hubungan antara bank dan nasabah dapat dinyatakan dengan perjanjian tertulis. Perjanjian antara bank dengan nasabah disebut perjanjian baku atau perjanjian baku yang disepakati dengan syarat-syarat disiapkan dan ditentukan terlebih dahulu dengan kata lain perjanjian tidak dapat diubah atau dinegosiasikan yang disebut perjanjian baku adalah syarat dan kesepakatan[5].

Bargaining power merupakan kemampuan untuk bernegosiasi dengan menggunakan pengaruh untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan[6]. Sedangkan kegiatan usaha nasabah merupakan upaya manusia untuk mencapai tujuan tertentu dan memenuhi kebutuhan sehari-hari[7]. Faktor yang mempengaruhi penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan bank, waktu pembiayaan, hubungan nasabah yang baik, kemampuan angsuran nasabah, dan tingkat persaingan[8].

Berikut ini perkembangan jumlah nasabah pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung periode 2017-2021.

Tabel 1. Perkembangan jumlah Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung Tahun 2017-2021

No.	Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase%
1	2017	104	-
2	2018	125	20%
3	2019	136	8%
4	2020	118	-13%
5	2021	113	-4%

Sumber: Bank BSI KC Suniaraja Bandung 2022

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung periode 2017-2021 mengalami fluktuatif Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 20%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -13%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -4%. Menurut Bapak Wahyu selaku Bagian Pembiayaan terjadinya fluktuatif jumlah data nasabah pembiayaan *mudharabah* tersebut ada kaitannya dengan *Bargaining Power* dan kegiatan Usaha Nasabah dan Nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah*.

Dalam sudut pandang nasabah *Bargaining Power* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung memiliki daya tawar yang belum dikatakan baik dengan Bank lain terkhususnya Bank konvensional. Selain itu kurangnya promosi yang dilakukan, kecilnya dana yang disalurkan, lamanya proses jangka waktu pencairan, nisbah bagi hasil yang relatif kecil. Adapun Kegiatan usaha nasabah yaitu seperti koperasi, usaha mikro. Prosedur penentuan Nisbah bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung ditentukan dari berapa plafon mutasi bank dibagi dengan total dari asset lancar yang nasabah miliki, besarnya nisbah yaitu kurang dari 5%.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun objek penelitian yaitu nasabah pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dimana data yang diperoleh langsung dari pihak bersangkutan melalui pengumpulan data[9], dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Populasinya yaitu nasabah Bank BSI KC Suniaraja Bandung yang melakukan pembiayaan *mudharabah* yang berjumlah 113 nasabah. Populasi merupakan keseluruhan objek studi dan jika ingin mendalami semua elemen subjek, survei disebut juga sensus atau studi kasus[10]. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling*, artinya tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota responden untuk dipilih sebagai sampe[12]. Adapun analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis koefisien determinasi, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Bargaining Power* terhadap Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung

Hasil pengujian variabel *Bargaining Power* yang terdiri dari 5 item adalah valid. Begitu pula variabel nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang terdiri dari 8 item tersebut valid. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel *Bargaining Power* dengan Cornbach's Alpha sebesar 0,739 yang berarti reliabilitas tinggi. Begitu pula reliabilitas variabel nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* 0,559 yang berarti reliabilitas moderat. Dengan hasil uji normalitas untuk kedua variabel

disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu:

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 ^a	.042	.023	2.071

a. Predictors: (Constant), Bargaining Power

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,042 atau 4,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *Bargaining Power* adalah sebesar 4,2 % dan sisanya 95,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti. Adapun hasil uji t yaitu:

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.669	1.445		33.682	.000
	BargainingPower	.680	.082	.759	8.330	.000

a. Dependent Variable: Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan table 3, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,330 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,007 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *Bargaining Power* berpengaruh secara signifikan terhadap nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung.

Pengaruh Kegiatan Usaha Nasabah terhadap Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung

Hasil pengujian variabel Kegiatan Usaha Nasabah yang terdiri dari 8 item adalah valid. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel Kegiatan Usaha Nasabah dengan Cornbach's Alpha sebesar 0,739 yang berarti reliabilitas tinggi. Dengan hasil uji normalitas untuk variabel Kegiatan Usaha Nasabah disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.124 ^a	.015	-.004	2.099

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Usaha Nasabah

b. Dependent Variable: Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,015 atau 1,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Kegiatan Usaha Nasabah adalah sebesar 1,5% dan sisanya 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun hasil uji t yaitu :

Tabel 5. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.636	2.236		21.751	.000
	Kegiatan usaha nasabah	.431	.081	.600	5.351	.000

a. Dependent Variable: Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,351 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.007 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kegiatan usaha nasabah berpengaruh secara signifikan penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung.

Pengaruh *Bargaining Power* dan Kegiatan Usaha Nasabah terhadap Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung

Adapun hasil perhitungan analisis kolerasi berganda:

Tabel 6. Analisis Korelasi Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.206 ^a	.042	.004	2.091	1.969

a. Predictors: (Constant), *Bargaining Power*, Kegiatan Usaha Nasabah

b. Dependent Variable: Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai koefien kolerasi 0,206 artinya terdapat hubungan antara *Bargaining Power* dan Kegiatan Usaha Nasabah secara simultan terhadap Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan di Bank BSI.

Adapun hasil perhitungan analisis regresi berganda:

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.731	4.885		6.086	.000
	<i>Bargaining Power</i>	.268	.226	.190	1.187	.241
	Kegiatan Usaha Nasabah	.022	.123	.029	.178	.859

a. Dependent Variable: Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan tabel 7, diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 29,731 + 0,268X_1 + 0,022X_2$$

Dari model diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. $a = 29,731$ menyatakan bahwa, apabila variabel *bargaining power* dianggap konstan, maka besarnya penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di BSI KC Suniaraja Bandung sebesar 29,731.

2. $X_1 = 0,268$ menyatakan bahwa, jika *bargaining power* meningkat sebesar satu satuan, maka penentuan nisbah bagi pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung sebesar 0,268.
3. $X_2 = 0,022$ menyatakan bahwa, jika kegiatan usaha nasabah meningkat sebesar satu satuan, maka penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di BSI KC Suniaraja Bandung akan mengalami peningkatan sebesar 0,022.

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi:

Tabel 8. Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.206 ^a	.042	.004	2.091	1.969

a. Predictors: (Constant), Bargaining Power, Kegiatan Usaha Nasabah

b. Dependent Variable: Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar 0,042 atau 4,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *bargaining power* dan kegiatan usaha nasabah terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung sebesar 4,2% sedangkan sisanya 95,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel 9. Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 10,873 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,873 > 3,18$) sehingga dapat dikatakan bahwa *bargaining power* dan kegiatan usaha nasabah secara simultan berpengaruh terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.568	2	2.784	10.873	.000 ^b
	Residual	12.803	50	.256		
	Total	18.371	52			
a. Dependent Variable: Kemampuan Kerja						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan						

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *bargaining power* berpengaruh signifikan terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung, secara parsial kegiatan usaha nasabah berpengaruh signifikan terhadap penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung, dan secara

simultan *bargaining power* dan kegiatan usaha nasabah berpengaruh signifikan terhadap Penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank BSI KC Suniaraja Bandung.

Adapun saran bagi Bank BSI KC Suniaraja Bandung yaitu diharapkan untuk memberikan perhatian lebih terhadap pengambilan keputusan dalam meminjamkan peminjaman karena berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada nasabah diantara pernyataan yang lain, Pernyataan “sektor informal usaha kecil yang tidak memiliki tempat operasional secara permanen (menetap)” memiliki tanggapan ragu-ragu 4% responden, menjawab Sangat tidak setuju 2%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden beranggapan bahwa sektor informal usaha kecil tidak terlalu diprioritaskan. Pihak bank juga diharapkan untuk memberikan perhatian lebih pada kegiatan usaha nasabah, karena berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada nasabah di antara yang lain, Pernyataan “perusahaan kecil yang memiliki potensi untuk tumbuh” memiliki tanggapan ragu-ragu 2% responden, tidak setuju 2% hal ini menunjukkan beberapa responden beranggapan bahwa masih kurangnya perhatian dari pihak bank untuk memberikan pembiayaan terhadap perusahaan kecil yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang dalam usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. D. Chairani Nurhamidah¹, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah,” *1,2Prodi Akuntansi, Univ. Singaperbangsa Karawang, Indones.*, vol. 4 No.2, p. 14, 2021, [Online] Available: <https://www.jurnal.masoemuniversitas.ac.id/index.php/maps/article/view/158/102>.
- [2] Iin Fadilatul Imamah, “Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Perlakuan Akuntansinya,” Pp. 1-22, [Online]. Available: <file:///C:/Users/windows/Downloads/44298-109-99003-1-1020190204.pdf>.
- [3] Y. M. Fauzi, “Pengaruh Religiusitas Dan Profit Marginterhadap Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah Di Bank Syariah Mandiri Garut,” *Stibanks Al Ma’soem*, p. 19.
- [4] Wardiah¹ and A. Ibrahim^{2*}, “Mekanisme Perhitungan Keuntungan Dan Pengaruhnya Terhadap Bagi Hasil (Studi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh,” vol. 2, no. 1, p. 20, [Online]. Available: <file:///C:/Users/windows/Downloads/1403-2692-2-PB.pdf>.
- [5] M. P. Takasensaran, “Perjanjian Antara Bank Dan Nasabah Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998,” p. 8, 2016, [Online]. Available: <file:///C:/Users/windows/Downloads/12615-25177-1-SM.pdf>.
- [6] N. F. Siti Azizah. Jaisy Aghniarahim Putritamara, *aspek kehidupan petani gurem*, Tim UB Pre. UB Press, 2019.
- [7] S. Y. I. Wasis, *Ilmu pengetahuan Alam*. Grammedia, 2008.

- [8] 1Erika Nurfitria And 2Meriyati, "Analisis Penentuan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah Di Pt. Bprs Al-Falah Banyuasin Palembang," p. 14, 2018, [Online]. Available: file:///C:/Users/windows/Downloads/172-ArticleText-439-1-1020201117.pdf.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [10] S. Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. JAKARTA PUSAT: Jakarta : Rineka Cipta , 2006.
- [11] S. H. M.A, *Statistik*. Kota Samarinda : Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM , 1987., 1987.
- [12] Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," p. 9, 1993, [Online]. Available: file:///C:/Users/windows/Downloads/admin,+14+Supardi.pdf.